

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak-anak adalah generasi yang akan melanjutkan bangsa ini. Bangsa dapat dilihat maju dari bagaimana mereka memperhatikan anak. Jika anak memiliki kondisi emosional yang lemah, dapat berefek negatif kepada kemajuan bangsa. Dampak positif pada lingkungan sosial sangat memberikan peranan kepada anak untuk memiliki kemampuan bersosialisasi dan menyesuaikan diri. Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan orang terdekat seperti: keluarga, teman dan lingkungan sosial akan memiliki perilaku yang baik terhadap orang lain dan juga diri sendiri. (Limarga, 2017)

Di Kota Bandung, Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kota Bandung melakukan banyak upaya untuk meningkatkan minat literasi warga Kota Bandung terutama anak-anak. (Rifki Abdul Fahmi, 2022). Pemprov Jabar juga terus berupaya meningkatkan minat baca masyarakat. Meskipun poinnya meningkat dari tahun lalu, tetapi itu masih rendah. Di tahun 2020 8 poin, dan di tahun 2021 9 poin. Ketua TP PKK Provinsi Jawa Barat, Atalia Praratya menginkan kepada orang tua agar mengajarkan keterampilan literasi kepada anaknya agar keterampilan literasi tumbuh dengan mendirikan pojok baca di rumah, setelah itu anak dapat membiasakan diri membaca atau mendengarkan cerita sebelum tidur. (Whisnu Pradana, 2022)

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung melakukan Penelitian Indeks Baca Pada Masyarakat Kota Bandung Tahun 2020, dari usia 7 – 59 tahun dengan sampel berjumlah 478 responden. Hasil penelitian indeks membaca masyarakat Kota Bandung berada pada angka 74,76. Dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori cukup (50-75). (Lastiawati, 2020)

Menurut Indikator Kinerja Utama Dispusipda Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020

Indikator Kinerja Umum	Satuan	2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks membaca masyarakat	point	68,50	68,50	69	68,50	69,50	61,49 (cukup)

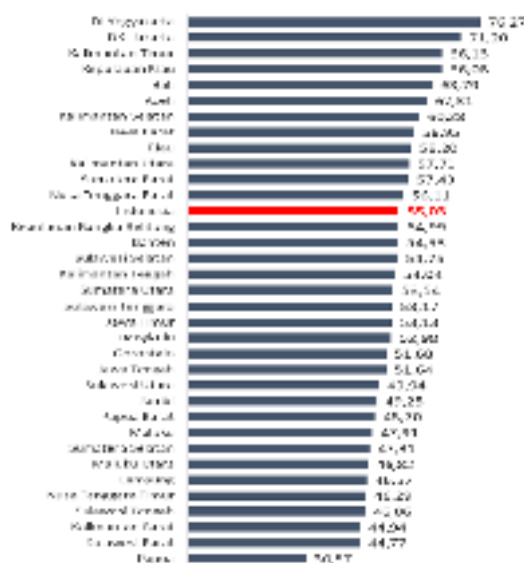
Tabel 1. 1 Indikator Kinerja Utama Dispusipda Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dispusipda Provinsi Jawa Barat 2020-2023.

Tujuan/Sasaran	Satuan	2021	2022	2023
Indeks membaca masyarakat	point	62	63	64

Tabel 1. 2 Tabel Tujuan Jangka Menengah Pelayanan Dispusipda Provinsi Jawa Barat tahun 2020-2023

Nilai Budaya Literasi Berdasarkan Provinsi Tahun 2019



Gambar 1. 1 Nilai Literasi Berdasarkan Provinsi 2019 (Sumber: perpustnas.go.id)

Target untuk kinerja Sasaran Strategis yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional yang diharapkan dapat dicapai oleh beberapa Provinsi.

Sasaran Strategis (SS)	Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Pembangunan Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	55,3	59,3	63,3	67,3	71,3
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	11,0	12,0	13,0	14,0	15,0

Tabel 1. 3 Sasaran Strategis dari Perpustakaan Nasional untuk Provinsi

Sesuai dengan UU no. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 5 : (1) Masyarakat mempunyai hak yang sama untuk :

- Memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan;
- Mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan;
- Mendirikan dan/atau menyelenggarakan perpustakaan;
- Berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan.

Perpustakaan adalah cara yang tepat untuk mulai menerapkan budaya literasi anak. Paradigma perpustakaan tradisional sebagai sarana penyimpanan dan peminjaman buku harus berubah seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan harus melakukan sesuatu yang kreatif untuk merangsang minat baca. (Gustini, 2016)

Pada Jumat 22 Juli 2022 di Hotel Novotel Bogor, Jawa Barat. Kota Bandung mendapatkan penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) di tahun 2022 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA). Pada tahun ini, Kota Bandung memperoleh peringkat Nindya. Penghargaan KLA mempunyai lima peringkat, yaitu Pratama, Madya, Nindya,

Utama, dan KLA. Adapun beberapa kota besar yang mendapat predikat Utama dalam penghargaan ini yakni, Kota Jakarta Timur, Surabaya, Surakarta, Yogyakarta, dan Denpasar.

Menurut Misi Perwal No. 18 Tahun 2022 Tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Pengembangan Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2021-2024 :

- a. Menyusun kebijakan dan strategi, program dan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan anak;
- b. Membangun dan mengembangkan fasilitas dan prasarana yang ramah bagi anak di semua tingkatan/level;
- c. Mengembangkan aktifitas anak dalam rangka ikut serta membangun masa depan yang lebih baik.

Dan faktanya, tidak semua lingkungan di kota-kota besar memiliki taman yang diperuntukkan sebagai tempat bermain anak, sehingga banyak anak di kawasan pemukiman memilih bermain di tempat-tempat yang bukan tempatnya. (Dewiyanti et al., 2022) Anak-anak dengan bermain sangat sulit untuk dipisahkan, dan didalam kegiatan bermain dapat juga ditemukan proses pembelajaran dengan segala aktivitas yang dapat menghilangkan kebosanan. (Tantarto & Hertoery, 2020)

Sehingga tujuan dibuatnya BANDUNG CHILDRENS DISCOVERY PLACE untuk meningkatkan literasi membaca terutama anak-anak agar memenuhi target yang ingin dicapai oleh provinsi Jawa Barat juga Nasional. Dan tempat yang bukan hanya sebuah penataan dan aktivitas fisik tetapi juga susunan yang penuh makna dan emosi. Emosi dapat meningkatkan kemampuan mengingat kontekstual detail tentang tempat. (Dewiyanti et al., 2021) Juga membantu pemerintah untuk mewujudkan Bandung menjadi Kota Layak Anak (KLA).

Konsep perpustakaan interaktif ini adalah layanan baca perpustakaan, baik membaca koleksi buku cetak (layanan perpustakaan tradisional) maupun membaca koleksi e-book (layanan perpustakaan virtual), berjalan dua arah untuk memenuhi kebutuhan pustakawan dan pembaca. harmoni simbiosis timbal balik muncul.

1.2 Permasalahan Perancangan

Berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada pengamatan awal :

- a. Kurangnya literasi dan minat baca pada anak-anak di Kota Bandung.
- b. Kurangnya fasilitas perpustakaan khusus untuk anak-anak di Kota Bandung.
- c. Kurangnya fasilitas dan prasarana yang ramah bagi anak di semua tingkatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari perancangan BANDUNG CHILDRENS DISCOVERY PLACE, adalah untuk memberikan sarana dan fasilitas bagi anak-anak untuk belajar, bermain, dan bergerak. Dan mengasah kreatifitas dan minat anak sejak dini. Agar anak-anak siap untuk masuk ke lingkungan sosial dan jenjang pendidikan yang selanjutnya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dalam perancangan BANDUNG CHILDRENS DISCOVERY PLACE adalah :

- a. Menciptakan ruang untuk menambah literasi dan minat baca pada anak-anak di Kota Bandung.
- b. Menciptakan perpustakaan khusus anak yang tidak hanya konvensional tetapi juga memiliki fasilitas yang interaktif untuk anak-anak di Kota Bandung.
- c. Menciptakan fasilitas yang ramah bagi anak untuk meningkatkan peringkat Kota Layak Anak di Kota Bandung

1.4 Metode Perancangan

Studi Literatur

Tinjauan literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang teori-teori yang relevan dengan Childrens Discovery Place.

Studi Banding

Studi banding dilakukan dalam kasus serupa untuk meningkatkan pemahaman terhadap Childrens Discovery Place.

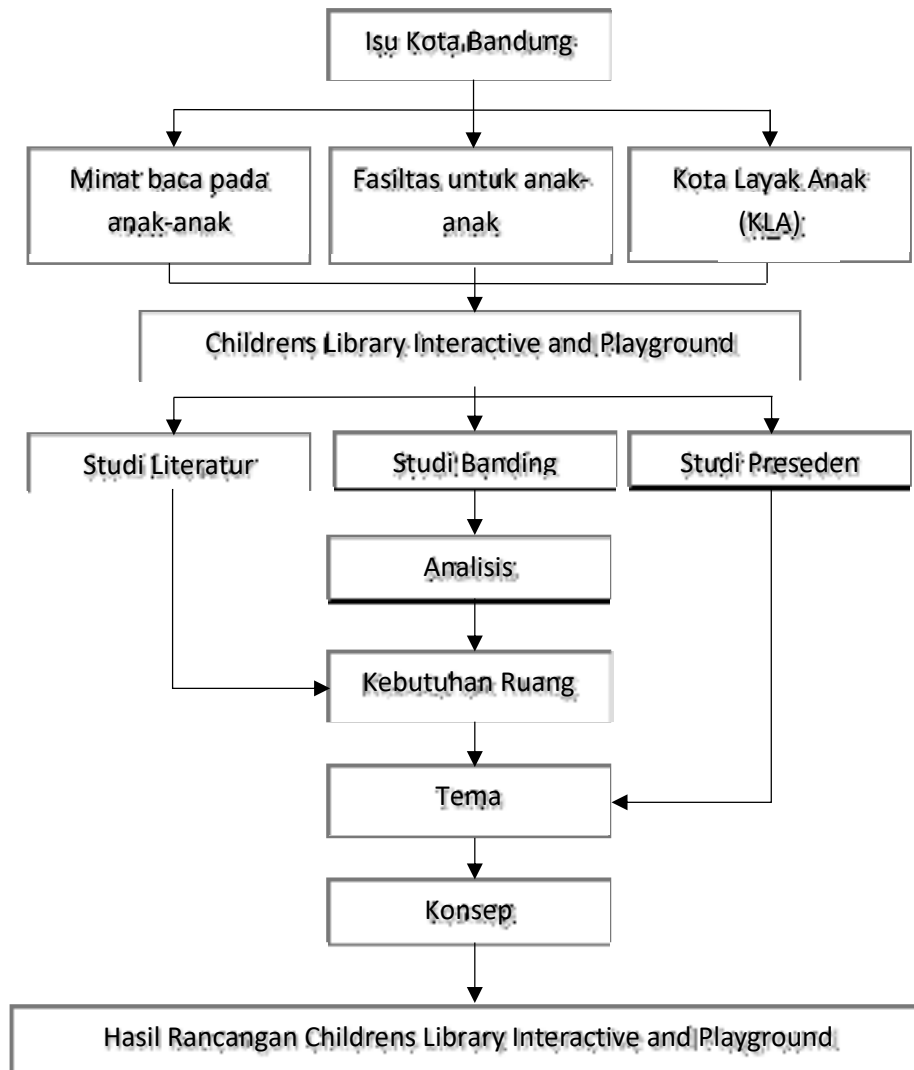
Pengamatan Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang lokasi Childrens Discovery Place akan didirikan.

1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan berfokus pada masalah desain BANDUNG CHILDRENS DISCOVERY PLACE yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk anak-anak belajar dan bermain.

1.6 Kerangka Berpikir



Tabel 1. 4 Kerangka Berpikir

1.7 Sistem:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan latar belakang proyek, ruang lingkup konsep dan sistem laporan tugas akhir.

BAB 2 DESKRIPSI PROYEK

Termasuk ikhtisar, preseden, kebutuhan ruang dan studi banding proyek serupa.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Berisi penjelasan tentang pentingnya tema, interpretasi tentang tema yang diambil, dan studi preseden untuk tema yang serupa.

BAB 4 ANALISIS

Berisi uraian tentang analisis fungsional, analisis kondisi lingkungan dan kesimpulan dari analisis yang diperoleh.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Berisi penjabaran konsep perancangan berdasarkan analisis yang telah dibuat. Konsep berupa konsep dasar, rencana tapak, dan bangunan memuat penyelesaian terhadap permasalahan yang ada.

BAB 6 HASIL RANCANGAN

Berisi tentang gambaran hasil desain gambar kerja sebagai solusi permasalahan yang ada.

LAMPIRAN

Termasuk surat pengantar setelah menyelesaikan tugas akhir